

## **Dampak Lingkungan Kandang Yang Baik Pada Peternakan Kambing Etawa, Domba Di Desa Patumbak-I Deli Serdang Sumatera Utara**

Neneng Yulia Barky<sup>1)</sup>, Hery Syahril<sup>2)</sup>, Khairul Saleh<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area <sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area <sup>3)</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

### **Keywords :**

Peternakan,  
Kandang Kambing,  
Lingkungan,  
Kambing Etawa.

### **Correspondensi Author**

Email: [pane@unilak.ac.id](mailto:pane@unilak.ac.id)

### **History Artikel**

**Received:** 18-12-2023

**Reviewed:** 21-12-2023

**Revised:** 24-12-2023

**Accepted:** 24-12-2023

**Published:** 24-12-2023

DOI: 10.52622/mejuajujabdimas.v3i2.94

**Abstrak.** Dengan memiliki masyarakat yang terlatih dalam mengelola dan memahami kandang kambing yang sehat,nyaman dan baik maka diharapkan kualitas layanan peternakan kandang kambing etawa,domba akan meningkat dan daya tarik peternak akan meningkat, sehingga peternak akan merasa lebih puas dan tertarik untuk berternak kambing dengan lingkungan kandang kambing etawa,domba yang baik kembali atau merekomendasikan peternakan kandang kambing tersebut kepada orang lain. Selain itu, pengabdian edukasi kapasitas masyarakat juga dapat membantu meningkatkan pengalaman peternakan dengan lingkungan kandang kambing etawa,domba, kambing lainnya. Dengan adanya masyarakat yang terlatih dalam memberikan informasi dan pelayanan, Peternakan kandang kambing yang baik dapat merasa lebih mudah dalam mengeksplorasi.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*

## **Pendahuluan**

Tahap Awal beternak domba ialah membuat Kandang yang baik dan memadai,kokoh,Sehat, nyaman bagi hewan peternakan Etawa,Domba, dll, yang menaungi domba,etawa dan kambing lainnya dari terpaan hujan,panas, dan angin, kandang juga melindungi domba2 dari serangan Predator, menjadi tempat berkembang biak,etawa dapat berkembang susu dari kambing etawa, dan selanjutnya pengandangan memudahkan peternak memelihara dan merawatnya (Jahi 2005). Katagori Kandang sehat dalam kegiatan ini adalah : Teknis kandang (Letak, ukuran, lantai, bentuk,sirkulasi Udara,Fasilitas kandang, bahan kandang, atap dan dinding), Lingkungan kandang (drainase,Instalasi,limbah,tempat gembala,kebersihan dan sumber air), Domba,Etawa dan kambing lainnya harus ternak dengan kebersihan bulu,mata,moncong,kuku, telinga dan anus, Berdasarkan.

data Badan Pusat Statistik (BPS 2015) Populasi domba di Indonesia Tahun 2014 diperkirakan sebesar 15.715.610 ekor dan sebanyak 63,65% dari populasi tersebut berada di provinsi Jawa Barat, Etawa,Domba dll adalah Ruminansia penting dalam peternakan beriklim sedang dan tropis, keduanya juga memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan sapi dalam beradaptasi pada iklim tropis kering, Populasi domba,etawa, kambing lainnya didaerah beriklim sedang mencapai lebih dari 60%, sedangkan kurang dari 40% hidup di daerah beriklim Tropis, Tingkat reproduksi domba,etawa dll selain ditentukan oleh kesehatan dan kualitas breed,juga dapat dipengaruhi faktor lain seperti

cahaya, suhu dan kelembapan (Fiel 2012). Strategi tertulis manajemen kesehatan hewan untuk ternak-ternak mereka, umumnya berisikan identifikasi parasit dan penyakit yang berpotensi nyata, tahapan pencegahan, pengobatan yang dilakukan, identifikasi peningkatan kesehatan rata-rata ternak dan pengurangan penggunaan obat-obatan (Bates 2012).

Kandang Sehat dan Produktif menjadi faktor penting dalam keberhasilan budi daya domba yang tidak digembalakan, hal ini juga terlihat dalam usaha pembibitan dan pemeliharaan kesehatan Domba, etawa itu sendiri. (Hasdi 2012) menyebutkan bahwa faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan terbesar pada usaha pembibitan adalah bibit yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, menggunakan induk dan pejantan yang bagus, kandang dan lokasi peternakan yang mempunyai lingkungan yang bersih dan tidak bau, hal-hal yang seharusnya ada dalam pengelolaan kesehatan Domba. Dengan perencanaan dan pengembangan dampak Lingkungan Kandang yang tepat, Desa Patumbak 1 Kecamatan Patumbak Deli Serdang memiliki potensi untuk menjadi objek Peternakan yang baik dan sukses serta berkontribusi pada pengembangan peternakan di daerah Patumbak 1 memiliki banyak potensi sebagai destinasi peternakan yang baik dalam Lingkungan Kandang yang baik, sehat.

Masyarakat setempat dapat berperan dalam berbagai aspek peternakan, mulai dari pengembangan produk Ternak kambing, pengelolaan dan perawatan peternakan, promosi dan pemasaran, hingga pengembangan infrastruktur pendukung seperti jalan, air bersih, dan listrik. Melalui partisipasi aktif masyarakat, pembangunan peternakan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

Selain itu, partisipasi masyarakat juga dapat membantu meningkatkan kualitas layanan peternakan. Masyarakat setempat yang memiliki kearifan lokal dan pengetahuan tentang peternakan dapat berperan sebagai pemandu Peternakan atau pengelola homestay Ternak yang Baik. Hal ini dapat memberikan pengalaman Peternakan yang lebih autentik dan memperkuat ikatan antara masyarakat setempat. Oleh karena itu, dalam peternakan Desa Patumbak 1, partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat setempat sangat penting. Dalam mengembangkan peternakan yang baik dalam menjaga lingkungan kandang, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, Peternak, dan masyarakat setempat untuk mencapai pembangunan Beternak Kambing yang baik.

Pengabdian edukasi kapasitas masyarakat di area objek Peternakan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat setempat dalam mengelola dalam Peternakan kandang kambing yang baik pada kambing etawa, domba, kambing lainnya yang ada di wilayah mereka. Melalui edukasi dan pelatihan, diharapkan masyarakat setempat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan mempunyai kandang kambing yang lingkungan baik, sehat yang memadai untuk menjadi pengelola peternak yang baik dan menjaga kelestarian lingkungan kandang kambing etawa, domba yang baik.

Tujuan lain dari pengabdian edukasi kapasitas masyarakat adalah untuk menambah Wawasan kandang Peternak yang baik, sehat serta yang ikut andil dalam peternakan kandang kambing tersebut. Dengan memiliki masyarakat yang terlatih dalam mengelola dan memahami kandang kambing yang sehat, nyaman dan baik maka diharapkan kualitas layanan peternakan kandang kambing etawa, domba akan meningkat dan daya tarik peternak akan meningkat, sehingga peternak akan merasa lebih puas dan tertarik untuk beternak kambing dengan lingkungan kandang kambing etawa, domba yang baik kembali atau merekomendasikan peternakan kandang kambing tersebut kepada orang lain.

## Metode

Metode pada pengabdian ini adalah observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek Pengabdian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.

## Hasil dan Pembahasan

### Permasalahan Mitra

1. Potensi Lingkungan kandang yang baik pada peternakan kambing-kambing yang Belum memahami: Desa Patumbak 1 memiliki potensi Peternak yang banyak ada beberapa lingkungan 1-lingkungan 7 dan belum dikelola dengan baik. Beberapa objek Peternakan pada lingkungan 1 sampai lingkungan 7 mempunyai kandang-kandang kambing yang tidak memenuhi syarat sebagai kandang yang baik, sehat, nyaman untuk kambing etawa, domba, kambing lainnya.
2. Ketidakpedulian Masyarakat: Masyarakat setempat kurang peduli terhadap potensi Peternakan yang ada di desa mereka. Hal ini terlihat dari minimnya upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengembangkan potensi peternak yang ada. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan juga dapat menjadi kendala dalam pengembangan peternakan kambing dengan kandang yang baik, sehat, nyaman di desa tersebut.
3. Kurangnya Perhatian Pemerintah: Pemerintah setempat belum memberikan perhatian yang cukup dalam pengembangan desa sebagai desa peternak kambing yang sehat, baik. Minimnya dukungan dan perhatian dari pemerintah dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas kandang kambing, serta kurangnya program pengembangan Lingkungan kandang yang baik pada peternakan kambing di desa tersebut, dapat membatasi potensi peternakan yang ada

Dalam situasi seperti ini, dibutuhkan upaya dari berbagai pihak untuk memperbaiki kondisi tersebut. Masyarakat setempat perlu diberdayakan dan didorong untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan lingkungan kandang yang baik pada peternakan kambing etawa, domba, dan kambing lainnya. Selain itu, pemerintah perlu memberikan perhatian dan dukungan dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas kandang peternakan yang baik, sehat, nyaman, serta mengembangkan program pengembangan Kandang Peternakan Sehat, baik, nyaman serta berkelanjutan. Dengan demikian, potensi Peternakan kambing di Desa Patumbak 1 Kecamatan Patumbak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan jumlah kandang yang baik pada peternakan kambing etawa, domba, kambing lainnya dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Berikut beberapa solusi yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan di atas:

**Meningkatkan Kesadaran Masyarakat:** Diperlukan sosialisasi yang intensif kepada masyarakat setempat terkait Dampak Lingkungan Kandang yang baik pada Peternakan kambing etawa, domba dan kambing lainnya yang ada di desa mereka serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlangsungan Peternakan. Pihak terkait seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pengelola peternakan dapat mengadakan acara kampanye atau edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

**Meningkatkan Kerja Sama Antara Pemerintah dan Masyarakat:** Pemerintah setempat perlu melibatkan masyarakat dalam pengembangan Lingkungan Kandang yang baik pada Peternakan Kambing Etawa, domba dan kambing lainnya di desa tersebut. Dengan adanya kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan potensi Peternakan kandang kambing yang baik, sehat, nyaman. **Meningkatkan Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Peternakan kandang kambing:** Pemerintah setempat dapat mengalokasikan dana untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas peternakan kandang kambing di desa tersebut. .

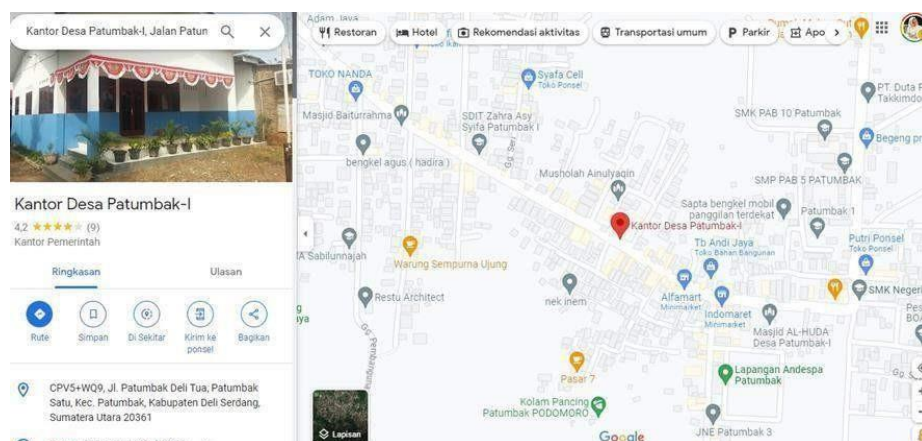
**Mengembangkan Program Pengembangan Peternakan kandang – kambing yang baik, sehat, nyaman.** Pemerintah setempat perlu mengembangkan program pengembangan peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah peternak- peternak. Program-program seperti Lomba

Ternak Kambing yang sehat, baik, festival, dan kegiatan-kegiatan lain yang menarik dapat meningkatkan minat Peternak-peternak lain untuk berkunjung ke desa tersebut



Gambar 1 : Rencana Gambar Kandang Kambing

Dengan adanya solusi-solusi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan potensi Peternak kambing dengan lingkungan kandang yang baik, sehat, yang ada di Desa Patumbak, Kecamatan Patumbak, Deli Serdang serta meningkatkan jumlah kunjungan Peternak-peternak lainnya yang berkunjung ke desa tersebut.



Gambar 2 :Peta lokasi Mitra dilihat dari keberangkatan pengabdian yaitu Universitas Medan Area







Gambar 3 Dokumentasi Foto Kegiatan

### Simpulan dan Saran

Pengabdian edukasi kapasitas masyarakat di area objek Peternakan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat setempat dalam mengelola dalam Peternakan kandang kambing yang baik pada kambing etawa, domba, kambing lainnya yang ada di wilayah mereka. Melalui edukasi dan pelatihan, diharapkan masyarakat setempat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan mempunyai kandang kambing yang lingkungan baik, sehat yang memadai untuk menjadi pengelola peternak yang baik dan menjaga kelestarian lingkungan kandang kambing etawa, domba yang baik.

### Luaran Artikel Media Online

Link: <https://www.analisamedan.com/berita-medan/uma-mengabdi-terjunksan-30-doktor-ke-patumbak-i-deli-serdang/>

### Luaran Video Youtube

Link: <https://youtu.be/zWoWpTO1ZEA>

### References

1. Ani Widayati. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1), 87–93.
2. Black JA: Urban Transport Planning Theory and Practice London (GB); Cromm Helm
3. Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup No. KEP 02/MENKLH/1998. Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan Hidup Jakarta (ID), Kementrian Lingkungan Hidup.
4. Soehadji 1992 Kebijakan Pemerintah dalam industri Peternakan dan Penanganan Limbah Peternakan Jakarta (ID), Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian.
5. Suara Pembaharuan 2013 Konsumsi susu Indonesia masih sangat rendah {Internet} {diunduh} 14 Maret 2014, konsumsi susu Indonesia masih sangat rendah/42617.
6. Wahyuni, S. 2008, Analisa kelayakan pengembangan biogas sebagai energi alternatif berbasis individu dan kelompok {Tesis} Bogor (ID) Institusi Pertanian Bogor.
7. Pindyck, Robert S, Rubinfeld Daniel I, 2007 Mikroekonomi, Edisi ke-6 jilid 1 Jakarta (ID) PT. Indeks.
8. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang Guru dan Dosen Nomor 14. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Ffid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
9. Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan, IX(2), 11. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983>

10. Hunaepi, Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di MTs. NW Mertaknao. *Lumbung Inovasi*, 1(1), 38–40.
11. JPPN Makassar Indonesia. (2019, April 17). Banyak Guru Diduga Manipulasi Data PTK Artikel ini telah tayang di JPNN.com dengan judul “Banyak Guru Diduga Manipulasi Data PTK”, <https://www.jpnn.com/news/banyak-guru-diduga-manipulasi-data-ptk>. JPPN.Com, 2. <https://www.jpnn.com/news/banyak-guru-diduga-manipulasi-data-ptk>
12. Lateh, A., Waedramae, M., Weahama, W., Suvanchatree, S., Yeesaman, N., Buathip, S., & Khuhamuc, S. (2020). Developing Action Research Model for Thai Tertiary Classrooms. *International Journal of Instruction*, 14(1), 567–586. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14134A>
13. Undang – undang Republik Indonesia No 14. Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen.